

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Liturgi memiliki kekayaan warisan yang sangat menarik untuk diperhatikan dengan baik dalam ibadah yakni nyanyian. Selain sebagai salah satu usaha yang dilakukan supaya menambah persekutuan agar lebih semangat, nyanyian juga berfungsi untuk memberi gambaran visi gereja yang terus berkembang dan hidup. Nyanyian merupakan kekuatan yang mendukung keberlangsungan adanya liturgi ibadah, karena pada nyanyian dilibatkan partisipasi langsung dari semua jemaat. Perlu diketahui bahwa konsepsi partisipasi sangat bermakna karena semua umat dalam seluruh keberadaannya ikut masuk supaya lebih mengerti dan menghayati liturgi ibadah.<sup>1</sup>

Akan tetapi tidak dapat dipungkiri, seringkali atau bahkan banyak warga jemaat yang merasa bosan dengan nyanyian dalam tata ibadah yang disiapkan oleh majelis gereja yang hanya monoton saja atau tidak berubah. Dalam artian bahwa nyanyian yang digunakan di setiap minggunya sama saja dengan minggu sebelumnya sehingga hal tersebut yang bisa memicu munculnya rasa malas bagi jemaat untuk mengikuti kebaktian di Gereja Toraja. Sehingga tidak semua jemaat memiliki pemahaman yang mendalam

---

<sup>1</sup>Rohani Siahaan, 'Analisis Pengaruh Nyanyian Jemaat Terhadap Kualitas Ibadah Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Jemaat Bukit Saitun Makassar', *Jurnal Jeffray*, 11, No. 2 (2013), 141.

terhadap nyanyian yang digunakan dalam ibadah. Kadang jemaat hanya menyanyikan saja namun tidak memahami apa makna dari nyanyian.

Hal tersebut yang kemudian menjadi pergumulan bersama dalam lingkup pelayanan Gereja Toraja, bagaimana mengembangkan tata ibadah yang lebih kreatif. Dalam Sidang Sinode Am XXV Gereja Toraja, pasal 3:2 yang membahas tentang liturgi Gereja Toraja. Dalam keputusan tersebut dikatakan bahwa “agar jemaat-jemaat yang memungkinkan dapat membangunkan liturgi ekspresif di samping terus mengembangkan manajemen ibadah impresif yang telah dipraktikkan selama ini”.<sup>2</sup> Artinya bahwa konsep liturgi kreatif telah menjadi kerinduan bahkan kebutuhan banyak orang dalam konteks masa kini. Dan perlu diketahui bahwa liturgi kreatif akan muncul ketika sumber daya manusia (SDM) yang bertugas untuk merancang tata ibadah dapat merancangnya dengan kreatif dan dapat menyesuaikan dengan konteksnya. Gereja Toraja Jemaat Sion Eno melihat hal ini sangat penting sehingga membuat liturgi lebih kreatif khususnya dalam penyajian lagu atau nyanyian yang digunakan disesuaikan dengan konteks yang ada di Seko Padang, seperti menggunakan nyanyian etnik Seko Padang.

Nyanyian Etnik Seko Padang (NESP) disusun oleh tim etnomusik Seko Padang yakni *Sula Ranungang* (Tunas Harapan). Diciptakannya nyanyian etnik agar bisa digunakan dalam tata ibadah, sehingga membuat

---

<sup>2</sup>Sidang Sinode Am XXV Gereja Toraja, 2021,114.

setiap jemaat lebih memahami makna dari lagu yang dinyanyikan serta lebih menikmati hadirat Tuhan melalui nyanyian etnik tersebut.

Melalui pengamatan awal penulis, sebelum adanya penggunaan Nyanyian Etnik Seko Padang dalam ibadah, memang sangat mempengaruhi kelangsungan ibadah, dimana ibadah terasa monoton terlebih nyanyian yang digunakan hanya lagu yang diulang tiap minggunya sehingga hal ini seakan-akan tidak memberi daya tarik bagi peserta ibadah dan membuat peserta ibadah menjadi bosan. Namun dengan adanya kreativitas dalam penyusunan dan penyajian nyanyian yang digunakan dalam ibadah memberikan daya tarik tersendiri, terlebih nyanyian yang digunakan adalah nyanyian yang menggunakan bahasa daerah sehingga jemaat lebih memahami makna dari lagu yang dinyanyikan.

Sesuai dengan penjabaran latar belakang, penulis melihat jika penggunaan nyanyian etnik Seko Padang sangat dibutuhkan dan sangat memberikan pengaruh terhadap Gereja Toraja Jemaat Sion Eno dalam kebaktian hari minggu terlebih dalam membangun spiritualitas jemaat. Alasan inilah yang selanjutnya membuat penulis tertarik dalam membahas penelitian mengenai Nyanyian Etnik Seko Padang.

## **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis mengaitkan dengan penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini untuk

menentukan fokus masalah penelitian. Tulisan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

Jubelando O. Tambunan, dalam jurnal Musik dan Pendidikan Musik yang berjudul *Berteologi Melalui Nyanyian: Kajian Peran Nyanyian Buku Ende Membangun Spirituality Jemaat Gereja*. Jurnal ini membahas tentang bagaimana nyanyian berperan penting dalam membangun pengetahuan teologi jemaat sebagai ekspresi iman kepada Tuhan dan bagaimana kehidupan spiritual jemaat bisa bertumbuh melalui nyanyian Buku Ende.<sup>3</sup>

Sugiyanto, dalam jurnal Teruna Bhakti yang berjudul *Inkulturasi Musik Etnik Dalam Liturgi Gereja Evangelis, Kalimantan Tengah*. Jurnal ini membahas bagaimana nyanyian etnik yang dapat masuk dalam liturgi harus memiliki lirik yang diambil dari nats alkitab sehingga sehingga bermakna bagi pertumbuhan iman kristen karena memiliki nilai rohani.<sup>4</sup>

Dewi Tika Lestari dalam tulisannya yang berjudul *Etnisitas, Teologi dan Musik dalam Nyanyian Gereja: Sketsa Awal Studi Etnomusikologi Nyanyian Gereja Protestan Maluku*. Menjelaskan bagaimana melalui etnomusikologi dalam nyanyian gereja, umat tidak hanya sebatas memuji Tuhan namun

---

<sup>3</sup>Jubelando O. Tambunan, 'Berteologi Melalui Nyanyian: Kajian Peran Nyanyian Buku Ende Membangun Spirituality Jemaat Gereja', *Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, II, No. 1(2021), 14.

<sup>4</sup>Sugiyanto, 'Inkulturasi Musik Etnik Dalam Liturgi Gereja Kalimantan Evangelis, Kalimantan Tengah', *Jurnal Teruna Bhakti*, Vol.5, No. (2022).

bagaimana jemaat bisa mengalami hadirat Tuhan melalui pengalaman sosial budaya yang mereka ekspresikan lewat musik atau nyanyian.<sup>5</sup>

Dari beberapa jurnal diatas yang membahas sekaitan dengan topik yang akan penulis teliti, maka ditemukan titik yang sama dan juga perbedaannya. Adapun yang sama dalam tulisan ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana nyanyian memiliki peran penting dalam pertumbuhan iman jemaat . Sedangkan hal yang berbeda yang akan menjadi fokus masalah penulis adalah bagaimana jemaat lebih memahami makna dari nyanyian melalui Nyanyian Etnik Seko Padang dan perannya dalam membangun spiritual jemaat.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman jemaat terhadap nyanyian etnik Seko Padang dalam membangun spiritualitas di Gereja Toraja Jemaat Sion Eno?

### **D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pemahaman jemaat terhadap Nyanyian Etnik Seko Padang dalam membangun spiritualitas di Gereja Toraja Jemaat Sion Eno.

---

<sup>5</sup>Dewi Tika Lestari, 'Etnisitas, Teologi Dan Musik Dalam Nyanyian Gereja: Sketsa Awal Studi Etnomusikologi Nyanyian Gereja Protestan Maluku', *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol.7, No. (2021), 95.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Akademis

Diharapkan tulisan ini berguna untuk pengembangan ilmu teologi di Institut Agama Kristen Negeri Toraja khususnya bagi Program studi Teologi Kristen untuk pengembangan mata kuliah liturgi.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan tulisan ini bisa memberi tambahan ilmu pengetahuan untuk majelis dan anggota jemaat di Gereja Toraja Jemaat Sion Eno untuk lebih memahami makna nyanyian melalui Nyanyian Etnik Seko Padang dan peranannya dalam membangun spiritual jemaat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Supaya bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai arah tujuan penelitian, maka diringkas mengenai sistematika penelitian ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini merupakan pemaparan landasan teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti yakni Kajian Teologis, pengertian liturgi,

nyanyian jemaat dan nyanyian etnik, bahasa sebagai identitas budaya dan spiritualitas.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik analisa data, keabsahan data dan tabel jadwal penelitian.

### BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai temuan penelitian dan analisis

### BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran